

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki jutaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disetiap wilayahnya. Menurut data yang dipaparkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dalam laman Kementerian Keuangan RI pada tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit. Kementerian Koperasi dan UKM RI mengatakan bahwa UMKM memiliki pangsa 99,99% dari total pelaku usaha di Indonesia, 0,01% dimiliki oleh usaha besar. Di Indonesia tidak hanya usaha besar yang bisa mempengaruhi perekonomian Indonesia, sektor UMKM juga sangat berdampak untuk perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid 19, yang mengakibatkan banyaknya UMKM di Indonesia mengalami beberapa permasalahan, yang dimana hal itu menyebabkan perekonomian UMKM menurun cukup signifikan. Salah satu permasalahan terbesar yang dialami yaitu, mengenai *e-commerce* dan juga literasi keuangan. UMKM yang pada awalnya hanya menjual tanpa adanya *e-commerce*, dengan kondisi pandemi Covid 19 harus memaksa mereka untuk memasukkan penjualannya didalam *e-commerce*. Survei yang dilakukan oleh Sea Insights dalam laman Bisnis Tempo (2020) mengatakan bahwa 45% pelaku usaha lebih aktif berjualan melalui *e-commerce* untuk mengubah

strategi penjualan mereka pada saat pandemi Covid 19. Ditengah permasalahan mengenai *e-commerce*, UMKM juga memiliki permasalahan mengenai literasi keuangan. *Head of training and recruitment prudential* Indonesia mengatakan bahwa tidak semua UMKM dapat mempertahankan bisnisnya, karena banyak resiko dan tantangan yang harus dihadapi UMKM. Sehingga penting bagi UMKM untuk memahami mengenai literasi keuangan. Selain itu OJK juga mengatakan, pemahaman literasi keuangan sangatlah penting bagi masyarakat karena hal itu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam UMKM, literasi keuangan digunakan untuk membantu UMKM mengelola keuangan yang ada. Misalnya, UMKM bisa menggunakan asuransi ataupun pelayanan - pelayanan yang ada di perbankan, dengan begitu keberlangsungan UMKM juga bisa di *support* oleh literasi keuangan.

Di wilayah Jawa Timur khususnya di Sidoarjo sendiri sempat menjadi wilayah yang tersorot mengenai Covid 19 dikarenakan terjadinya peningkatan kasus yang sangat signifikan. Sehingga hal tersebut membuat dilema, jika pemerintah melakukan pembatasan waktu buka usaha maka banyak usaha juga yang keuangannya akan turun secara drastis bahkan sampai terpaksa harus menutup usahanya. Roid (Ketua Kamar Dagang dan Industri Sidoarjo) mengatakan bahwa pada saat pandemi ini banyak UMKM yang gulung tikar karena barang tidak laku. Hal itu yang mempersulit UMKM Sidoarjo tumbuh pesat.

Berdasarkan paragraf sebelumnya yang menjelaskan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dan khususnya di Sidoarjo,

maka Direktorat Jendral Pajak (DJP) membuat kebijakan mengenai insentif pajak penghasilan UMKM yang diharapkan dapat membantu keberlangsungan UMKM, diantaranya yaitu PPh final PP 23 tahun 2018 (UMKM). Dalam peraturan PPh final PP 23 tahun 2018 ada dua kategori utama, yang pertama bagi penerima insentif. Bagi penerima insentif wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dan yang dikenakan PPh final berdasarkan peraturan PP nomor 23 tahun 2018, lalu bagi wajib pajak yang telah menyampaikan pelaporan realisasi PPh final ditanggung pemerintah melalui www.pajak.go.id dengan aturan paling lambat tanggal 20 setelah berakhirnya masa pajak. PPh final ditanggung pemerintah berikan mulai bulan April sampai dengan bulan Desember 2020. Untuk kategori yang kedua, bagi transaksi dengan pemotong maupun pemungut diantara lain, wajib pajak harus menyerahkan fotokopi surat keterangan, mengkonfirmasi surat keterangan dalam www.pajak.go.id, setelah terkonfirmasi maka pemotong maupun pemungut tidak melakukan pemotongan maupun pemungutan PPh pada saat terjadinya pembayaran. Berdasarkan PPh final yang ditanggung pemerintah, pemotong maupun pemungut wajib pajak harus membuat SSP atau cetakan kode billing yang telah dibubuhi cap atau tulisan “PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH EKS PMK NOMOR 86/PMK.03/2020”.

Dengan banyaknya kejadian Covid 19 di berbagai negara dan adanya kebijakan mengenai insentif pajak, maka ada beberapa penelitian di beberapa negara dengan peraturan insentif pajak yang disesuaikan dengan kebijakan negara tersebut diantara lain, penelitian oleh Kanbiro Deyganto Orkaido dan Bekele Youna

Beriso (2020) ; Daniel Twesige dan Faustin Gasheja (2019) ; Oluwaremi Feyitim, Odelabu Adedire Temitope, Lawal Babatunde Akeem, dan Obisesan Samuel Oladele (2016) ; Mamik Indaryani, Nita Andriyani Budiman, dan Sri Mulyani (2020) dapat disimpulkan bahwa insentif pajak UMKM yang diberikan sangat mempengaruhi pada peningkatan dan keberlangsungan UMKM. Selain itu ada juga mengenai *e-commerce* dan literasi keuangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Samuel Wahyu Hari Christoper dan Ika Kristianti (2020), hasil dari penelitian ini yaitu *e-commerce* dan literasi keuangan berhubungan dengan kelangsungan usaha.

Sesuai dengan adanya beberapa fakta dan data yang telah dipaparkan sehingga penelitian ini berfokus pada pengaruh insentif pajak, *e-commerce* dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Selain itu penelitian ini dilakukan karena banyaknya kejadian perekonomian UMKM yang turun signifikan dan bahkan sampai harus menutup usaha mereka. Dengan begitu penelitian ini penting dilakukan agar bisa mengetahui pengaruh antara variabel yang ada.

Sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Insentif Pajak, *E-commerce* dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Sidoarjo Pada Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2020”**

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dengan tujuan untuk memperjelas topik dan arah dari penelitian. Penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh insentif PPh final PP 23 tahun 2018 ditanggung pemerintah, *e-commerce* dan

literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Insentif pajak (yang digunakan dalam penelitian ini sebatas pada insentif) PPh final PP 23 tahun 2018 ditanggung pemerintah yang diatur dalam PMK-44/PMK.03/2020 dan PMK-86/PMK.03/2020. Insentif pajak menggunakan tiga indikator, meliputi tujuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan insentif pajak, kebijakan insentif pajak dapat meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan, dan peran serta pemerintah terkait peraturan atau kebijakan perpajakan terbaru. Variabel *e-commerce* menggunakan indikator perdagangan mobile, pemasaran, dan pembayaran, untuk variabel literasi keuangan menggunakan indikator faktor pengaruh pendapatan, asuransi, dan mengenali sumber pendapatan. Lalu untuk indikator keberlangsungan UMKM menggunakan pendapatan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun atas dasar latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan. Berdasarkan kedua poin tersebut, rumusan masalah yang telah dibentuk yaitu :

- a. Apakah insentif PPh final PP 23 tahun 2018 ditanggung pemerintah berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 ?
- b. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 ?

- c. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui dan menganalisis tentang insentif PPh final PP 23 tahun 2018 ditanggung pemerintah berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020.
- b. Mengetahui dan menganalisis tentang *e-commerce* berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020
- c. Mengetahui dan menganalisis tentang literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, dalam manfaat teoritis maupun manfaat empiris.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca yang terkait dengan pengaruh insentif pajak, *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap

keberlangsungan UMKM di Sidoarjo. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar informasi untuk dilakukannya penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan hasil penelitian lainnya.

1.5.2 Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara empiris sebagai berikut :

a. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan keputusan Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam hal insentif pajak yang dikeluarkan apakah berpengaruh dengan keberlangsungan UMKM di Sidoarjo pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020, agar keputusan yang dihasilkan dapat sesuai dengan keberlangsungan UMKM.

b. Bagi UMKM di Sidoarjo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi adanya insentif pajak yang diberikan, *e-commerce* dan literasi keuangan, sehingga UMKM dapat mempergunakannya sebaik mungkin agar dapat mendukung keberlangsungan UMKM. Selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi UMKM apakah insentif pajak, *e-commerce*, dan literasi keuangan dapat berpengaruh dengan keberlangsungan UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I menjabarkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, batasan masalah yang menjadi pokok pembahasan, rumusan masalah yang menjadi pokok pertanyaan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sebagai hasil yang diharapkan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II menjabarkan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, teori yang digunakan yaitu insentif pajak, insentif PPh final PP 23 tahun 2018 ditanggung pemerintah, *e-commerce*, literasi keuangan, keberlangsungan usaha, dan keberlangsungan UMKM. Pada bab 2 juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian, dan bagan alur berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III menjabarkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dengan statistik deskriptif, validitas dan reliabilitas, uji kualitas data, pengujian kelayakan model dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

